

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi saat ini sangat dibutuhkan peranannya di suatu organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi dapat membantu memecahkan suatu masalah di organisasi. Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2014), sistem Informasi Kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan. Tetapi, di rumah sakit Indonesia permasalahan yang sering terjadi yaitu penerapan teknologi informasi yang belum optimal dan disusul dengan pelayanan kesehatan yang belum berjalan secara maksimal. Dengan demikian, agar pelayanan kesehatan berjalan dengan baik dan maksimal perlu adanya rancangan *Enterprise Architecture* di rumah sakit.

Rumah Sakit Tk. III Bhakti Wira Tamtama atau yang biasa di sebut RST BWT adalah Rumah Sakit yang berada dibawah naungan TNI-AD khususnya di bawah kendali Kesehatan Komando Daerah Militer Umumnya rumah sakit sangat membutuhkan dukungan teknologi informasi dengan maksud untuk mempermudah kegiatannya, rumah sakit Bhakti Wira Tamtama ini merupakan salah satu rumah sakit yang membutuhkan dukungan tersebut. Pada rumah sakit Bhakti Wira Tamtama ini masih banyak proses bisnis yang dilakukan secara manual. Contohnya pada Penunjang umum yang masih melakukan tugasnya secara manual. Terdapat beberapa masalah yang terjadi pada Penunjang misalnya keterlambatan pada saat proses permintaan barang dan Perbedaan jumlah inventaris dan penempatan barang. Pada Penunjang Umum hingga saat ini masih mengembangkan kemampuannya dalam proses bisnisnya. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah perlu dibuatnya sistem atau digitalisasi pada proses bisnis yang ada pada Bidang Penunjang. Dengan dibuatnya *Enterprise Architecture* sebagai acuan dalam pembangunan sistem informasi sistematis.

Implementasi arsitektur enterprise bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara proses bisnis dan sistem informasi bagi Penunjang. Untuk membuat perancangan *Enterprise Architecture* membutuhkan suatu *framework* yang lengkap dan mudah untuk digunakan.

Pada penelitian *Enterprise Architecture* ini, penulis menggunakan *framework* TOGAF ADM karena TOGAF ADM memiliki fase terperinci dan jelas sehingga mudah untuk di mengerti. Dengan adanya perancangan *Enterprise Architecture* di rumah sakit merupakan bentuk peningkatan kualitas di rumah sakit. Tahapan perancangan *Enterprise Architecture* ini memiliki tujuan yaitu untuk rencana implementasi sistem informasi kedepannya. Selain itu, perancangan *Enterprise Architecture* ini bertujuan sebagai penyesuaian antara teknologi informasi dan sistem informasi dengan melihat aktivitas proses bisnis yang berjalan di rumah sakit.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, berikut merupakan uraian mengenai tujuan dari penelitian tugas akhir Pengembangan *Enterprise Architecture* Rumah Sakit menggunakan TOGAF ADM 9.2 dengan objek penelitiannya adalah Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama, yaitu:

1. Bagaimana analisis dan perancangan proses bisnis di Bidang Penunjang Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi di Bidang Penunjang Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama?
3. Bagaimana analisis dan perancangan *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM?
4. Bagaimana kondisi *Enterprise Architecture* eksisting pada Bidang Penunjang Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama?
5. Bagaimana solusi untuk menangani masalah yang terjadi di Bidang Penunjang Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, berikut merupakan uraian mengenai tujuan dari penelitian tugas akhir Pengembangan *Enterprise Architecture* dengan objek penelitiannya adalah Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama, yaitu:

1. Merancang proses bisnis di Bidang Penunjang Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama
2. Menganalisis implementasi pada Bidang Penunjang Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama
3. Menganalisis *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM
4. Mengetahui hubungan antar aktor dengan aplikasi pada Bidang Penunjang Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama
5. Memberikan alternatif solusi untuk menangani masalah yang terjadi ubungan antar komponen aplikasi pada Bidang Penunjang Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama

I.4 Batasan Penelitian

Batasan Pada Penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan berfokus pada penerapan *Enterprise Architecture* yang telah digunakan oleh Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama.
2. Penelitian ini dilakukan menggunakan *framework* TOGAF ADM Version 9.2 dari fase *preliminary*, fase *architecture vision*, fase *business architecture*, fase *information architecture* (*data architecture* dan *application architecture*), fase *technology architecture*.
3. Penelitian yang dilakukan berfokus pada Bidang Pelayanan Penunjang yaitu Penunjang Umum di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka manfaat yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah tersebut, yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi proses bisnisnya sehingga meningkatkan dalam pelayanan yang cerdas dan cepat bagi pasien. Selain itu, penelitian ini dapat mentransformasikan rumah sakit menjadi rumah sakit modern.
2. Bagi peneliti lain yang bergerak dalam sistem informasi rumah sakit, penelitian ini bermanfaat dalam menjelaskan pendekatan yang paling tepat dalam membangun upaya digitalisasi aktivitas akademis.